

## **BAB V.**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Tujuan utama peneliti ini adalah untuk menggambarkan humor digital terkait Covid-19 dalam bentuk meme pada tagar #memecovid19 di Instagram, mulai dari periode Maret 2020 – Desember 2021. Secara umum hasil penelitian ini memperlihatkan temuan bahwa meme dapat menjadi hiburan bagi masyarakat sebagai salah satu solusi agar terhindar dari *pandemic fatigue*. Tergambar dari banyaknya kreator yang menggunakan tema penyakit sebagai topik yang diangkat dalam meme melalui fungsi hiburan dalam menyebarkan meme ke dalam tagar #memecovid19 di Instagram. Lalu, audiens pada tagar ini juga merasa terhibur akan meme yang disajikan dengan memberikan tanggapan yang positif.

Hasil temuan dan interpretasi data penelitian ini diambil berdasarkan konten meme pada #memecovid19 di Instagram yang menggunakan Bahasa Indonesia dan dalam waktu periode Maret 2020 – Desember 2021. Meme dengan kriteria tersebut dijadikan sebagai unit analisis dalam penelitian ini untuk menggambarkan humor digital terkait Covid-19 berdasarkan empat kategori.

**Pertama**, Sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19 yang diangkat dalam tagar #memecovid19, kategori tema meme yang paling menggambarkan tema penyakit. Hal ini tampak dari dominasi postingan yang mengangkat tema penyakit sebagai topik yang paling sering diangkat dalam meme pada tagar ini. Topik yang paling sering diangkat dalam tema ini merupakan topik terkait dengan protokol kesehatan yang berkembang ditengah masyarakat selama masa pandemi berlangsung, Namun demikian, terdapat sebuah tema yang hanya diangkat oleh kreator menggunakan bahasa Indonesia pada tagar ini, yakni tema politik. Tema politik ini muncul dari konflik yang terjadi di pemerintahan selama pandemi Covid-19 berlangsung di Indonesia. Kemudian digunakan oleh kreator untuk merespon konflik terkait fenomena politik yang sedang terjadi. Konflik yang paling menjadi perhatian oleh para kreator merupakan korupsi terkait bantuan sosial yang dilakukan oleh oknum tidak bertanggung jawab untuk digunakan sebagai bahan meme pada tagar ini.

**Kedua**, kategori fungsi, pada tagar ini fungsi hiburan menjadi topik yang paling sering digunakan oleh para kreator. Hal ini membuktikan bahwa fungsi utama humor sebagai sebuah hiburan. Terlebih di tengah situasi pandemi saat ini yang menimbulkan banyaknya tekanan bagi sebagian banyak masyarakat. Humor dapat digunakan sebagai penghibur di tengah krisis yang dirasakan untuk meningkatkan suasana hati dan terhindar dari *pandemic fatigue*. Pada fungsi ini, ilustrasi gambar lucu paling sering digunakan oleh kreator agar ekspresi dan kejenakaan yang ingin ditampilkan berkesan lebih hidup.

**Ketiga**, kategori bentuk, ilustrasi yang digunakan oleh kreator pada meme Covid-19 dengan tagar #memecovid19 di Instagram lebih banyak menggunakan bentuk gambar. Bentuk ini digunakan oleh banyak kreator oleh karena lebih sederhana dan isi pesan dapat disampaikan secara padat. Bentuk gambar ini diperlihatkan oleh kreator melalui dua cara, yakni berdasarkan teks pernyataan disertai sebuah gambar atau animasi objek sebagai ungkapan ekspresi. Lalu gambar yang memperlihatkan sebuah alur cerita melalui percakapan oleh beberapa objek. Dalam bentuk meme, objek yang paling sering digunakan sebagai ilustrasi merupakan animasi kartun, dengan beberapa karakter dalam film *Spongebob Squarepants*.

**Keempat**, kategori tanggapan, audiens pada tagar #memecovid19 mayoritas memberikan tanggapan positif akan meme Covid-19. Tanggapan positif ini diperlihatkan melalui komentar dari masyarakat yang menunjukkan antusiasme karena menemukan seseorang yang memiliki perasaan serupa dengan kondisi yang dialaminya selama pandemi berlangsung. Lalu, banyak juga dari audiens yang merespon postingan meme dengan sebuah *emoticon* tawaan pada kolom komentar. Daripada itu, yang paling unik adalah tanggapan negatif hanya diberikan pada tema politik saja. Hal tersebut diperlihatkan melalui audiens yang ikut menyinggung isu yang diangkat dalam postingan meme. Sering kali audiens juga ikut mencaci oknum yang dituju oleh kreator menggunakan bahasa kasar.

Penelitian terkait penggambaran humor digital terkait sebuah penyakit belum banyak dilakukan, khususnya yang mengangkat mengenai pandemi. Terlebih pandemi hanya dialami dalam waktu 100 tahun sekali oleh masyarakat global di dunia. Diharapkan melalui hasil penelitian ini akan memberikan

kontribusi sesuatu yang baru, terutama fungsi humor yang tetap dapat menghibur meskipun menggunakan tema yang sensitif di tengah masyarakat saat ini. Sekaligus dapat menjadi referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya dari hasil temuan yang telah diperoleh dalam penelitian ini.

## **5.2. Saran**

Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran humor digital meme Covid-19 dalam bentuk meme dalam tagar #memecovid19 di Instagram, paling menonjol digambarkan melalui tema penyakit, fungsi hiburan, bentuk gambar, dan tanggapan positif dari audiens. Namun demikian, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang dapat ditindaklanjuti melalui penelitian selanjutnya.

### **5.2.1. Saran Akademis**

1. Unit analisis dalam penelitian ini mengkhususkan pada meme dalam tagar #memecovid19 di Instagram yang menggunakan bahasa Indonesia. Penelitian berikutnya dapat melakukan komparasi antara meme bahasa Indonesia dengan meme bahasa Asing. Agar dapat diketahui persamaan dan perbedaan penyusunan pesan persuasi bentuk meme dengan perbedaan bahasa.
2. Bila penelitian ini memilih menggunakan metode analisis isi kualitatif, maka penelitian selanjutnya dapat mengembangkan temuan penelitian ini dengan metode semiotika. Tujuannya agar dapat mengungkap makna implisit yang terkandung dalam bentuk meme.
3. Penelitian berikutnya dapat melakukan analisis resepsi terkait pesan meme dalam tagar #memecovid19 di Instagram. Sehingga dapat diketahui bagaimana pemaknaan pesan persuasi bentuk meme oleh target sasaran.
4. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait meme khususnya dengan tema pandemi Covid-19 dapat menggunakan alat ukur penelitian ini.

### 5.2.2. Saran Praktis

Secara praktis, temuan ini dapat digunakan sejumlah kalangan. Pertama, menjadi wacana para kreator konten untuk menggunakan meme dalam penyampaian pesan persuasi sebagai respon fenomena dan konflik sosial yang muncul di masyarakat. Kedua, masukan dalam memilih bentuk penyampaian meme dengan mempertimbangkan tingkat pendidikan target sasaran. Ketiga, secara umum bagi masyarakat, dapat menggunakan humor digital mengenai Covid-19 dalam bentuk meme pada tagar #memecovid19 untuk dijadikan salah satu solusi mencari hiburan, agar tidak mengalami *pandemic fatigue*.